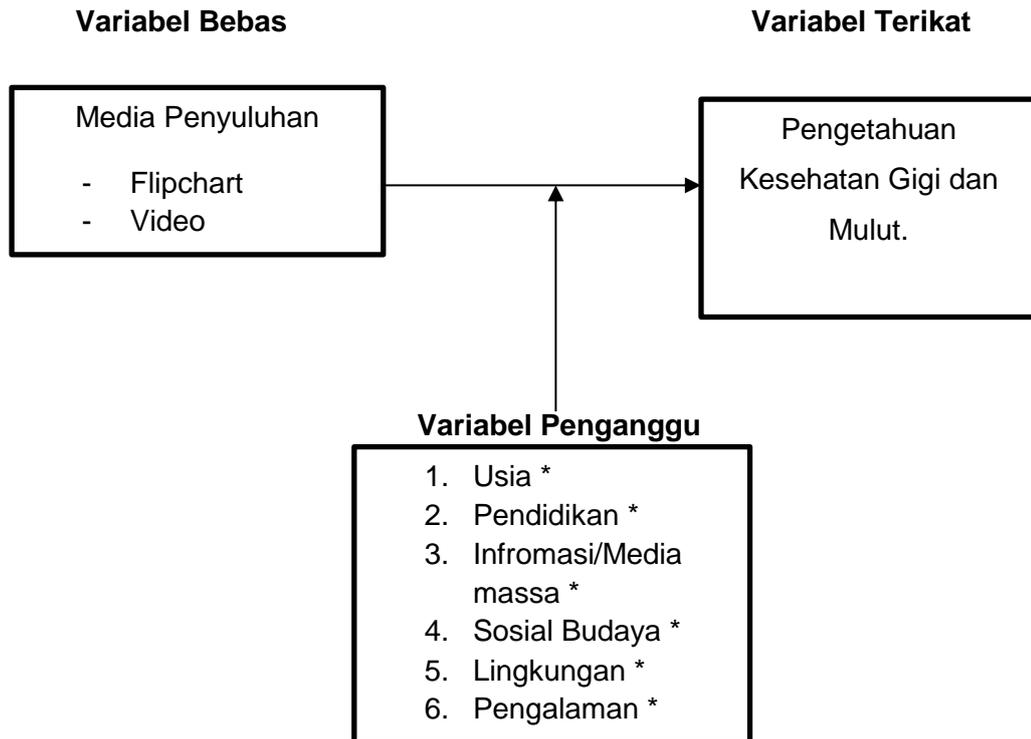


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan : * Diasumsikan Homogen Karena Penelitian dilakukan di tempat yang sama

B. Hipotesis Penelitian

Terdapat perbedaan efektifitas media *flipchart* dan video terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah efektifitas media flipchart dan video sebagai media penyuluhan kesehatan.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah pendidikan, informasi/media massa, sosial budaya, lingkungan, pengalaman dan usia diasumsikan homogen karena penelitian dilakukan di tempat yang sama.

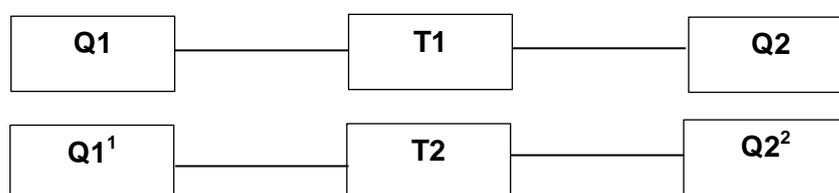
D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1.	Media Penyuluhan - <i>Flipchart</i> - Video	Memberikan penyuluhan dengan media <i>Flipchart</i> dan Media Video. Tentang definisi kesehatan gigi dan mulut, struktur gigi, jenis dan fungsi gigi, penyakit kelainan yang timbul dalam rongga mulut, faktor penyebab gigi berlubang, dan cara pencegahan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.	-	-	-
Variabel Terikat					
2.	Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.	Tingkat pemahaman responden sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan tentang definisi kesehatan gigi dan mulut, anatomi gigi, jenis dan fungsi gigi, penyakit kelainan yang timbul dalam rongga mulut, faktor penyebab gigi rusak, dan cara pencegahan dengan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.	Soal Pengetahuan : Tes - <i>Pretest</i> - <i>Posttest</i>	Pemberian soal tes pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang berjumlah 18 soal pertanyaan terdiri dari 4 item jawaban, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi 0.	Rasio

E. Metode Penelitian

Desain Penelitian adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) menurut dengan rancangan penelitian *Nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2017:79) *Nonequivalent control group design* adalah dimana dalam desain ini terdapat dua kelompok perlakuan dan kontrol tidak dipilih secara random. Adapun bentuk Model rancangan penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.2
Bentuk Rancangan Penelitian
Nonequivalent control group design

Keterangan :

Q1 = Pengetahuan murid sebelum diberikannya penyuluhan (*pretest*) kelompok *flipchart*.

T1 =Perlakuan yaitu siswa diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *flipchart* tentang kesehatan gigi dan mulut.

Q2 = pengetahuan murid sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*) kelompok *flipchart*.

Q1¹ = Pengetahuan murid sebelum diberikannya penyuluhan (*pretest*) kelompok video.

T2 = Perlakuan yaitu siswa diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video tentang kesehatan gigi dan mulut.

Q2² = pengetahuan murid sesudah diberikan penyuluhan (*posttest*) kelompok video.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Arikunto. S., 2006). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Lengkong berjumlah 73 Orang. Namun pada saat pelaksanaan populasi menjadi 68 jadi populasi dari subjek penelitiannya 68 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, S 2002). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *total sampling*, dengan dibagi 2 kelompok 34 kelompok media flipchart dan 34 kelompok media video.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau soal tes pengetahuan terdiri dari 18 pertanyaan dan media *Flipchart* dengan media Video. Untuk mengisi kuesioner peneliti menggunakan dua tahap yaitu soal *pretest* dan *posttest*.

1. Pretest

Pretest adalah soal yang diberikan kepada responden sebelum penyuluhan untuk mengetahui pemahaman pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut secara individu.

2. Posttest

Posttest adalah soal yang diberikan kepada responden sesudah penyuluhan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan *Pretest* untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut secara individu.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen tes Pengetahuan

No.	Materi	Jumlah Soal	Keterangan		
			C1	C2	C3
1.	Mengenali Struktur gigi	1	√		
2.	Mengenali jenis gigi	1	√		
3.	Mengenali fungsi gigi	1	√		
4.	Durasi waktu dalam menggosok gigi	1	√		
5.	Berkumur setelah menggosok gigi	1	√		
6.	Mendefinisikan kesehatan gigi dan mulut	4		√	
7.	Penyakit gigi dan mulut	1		√	
8.	Faktor penyebab dan pencegahan terjadinya gigi rusak atau gigi berlubang	2			√
9.	Cara merawat gigi dan mulut	5			√
10.	Cara menyimpan sikat gigi	1			√
11.	Pemeriksaan gigi dan mulut	2			√

Keterangan

C1 : Mengingat

- C2 : Memahami
- C3 : Menerapkan

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari melakukan survey langsung ke SDN Lengkong Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai jumlah murid di SDN Lengkong khususnya jumlah murid kelas IV serta hasil tes pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

I. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

Survey awal dilakukan ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan UPTD Puskesmas Tawang untuk mencari dan mendapat data mengenai kasus kesehatan gigi dan mulut pada minggu ke dua bulan Februari 2019 serta melakukan survey awal ke SDN Lengkong pada minggu kedua Bulan Maret 2019.

2. Persiapan Penelitian

Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi. Peneliti juga mempersiapkan metode dan media yang akan digunakan

sebagai alat penyuluhan kesehatan kepada responden guna untuk mengetahui perbedaan efektifitas media dalam peningkatan pengetahuan siswa.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Penelitian

- 1) Uji validasi bahasa ke ahli bahasa yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan bahasa pada soal pengetahuan dan materi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Uji validasi keahli bahasa dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019, hasilnya yaitu soal tes pengetahuan dapat digunakan dengan revisi, memperbaiki tanda baca dan kalimat ejaan dan beberapa kalimat yang harus diubah pada soal (Lampiran 6).
- 2) Validasi Isi konten materi pada media ke dokter gigi puskesmas tawang yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan dari materi yang akan disampaikan kepada sasaran siswa/l mengenai kesehatan gigi dan mulut. Uji validasi materi ini dilakukan pada tanggal 31 Mei 2019 . hasilnya dapat digunakan dan tanpa adanya revisi (Lampiran 6).
- 3) Validasi media ke ahli media poltekes gigi yang bertujuan untuk mengetahui bahwa layak atau tidak media yang digunakan sebagai media penelitian . uji validasi ke ahli media dilakukan pada tanggal 12 juni 2019, hasilnya yaitu dapat digunakan dengan sedikit revisi (Lampiran 6).
- 4) Melaksanakan uji coba soal tes pengetahuan pada tanggal 17 juni 2019 di SDN Sukasari 1 Kecamatan Tawang Kota

Tasikmalaya dengan jumlah murid sebanyak 20 orang .pemilihan sekolah tersebut dikarenakan SDN Sukasari 1 tersebut memiliki kriteria yang sama dengan SDN Lengkong yang menjadi tempat penelitian.

5) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Uji Statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Person Product Moment* jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka soal pengetahuan dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel untuk jumlah siswa 20 orang adalah 0,444. Dari 20 soal tes pengetahuan yang di uji terdapat 18 soal valid dan 2 soal tidak valid (Lampiran 7)

6) Uji reliabilitas

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan didapat nilai *Cronbach Alpha* 0,925 lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel maka ke 18 soal dinyatakan reliabel (Lampiran 7)

b. Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari sabtu 22 juni 2019 pada pukul 08.00 s/d 09.40 WIB dengan jumlah murid sebanyak 68 orang. Adapun tahap penelitian sebagai berikut :

1) Pembagian kelompok penyuluhan

Dalam pembagian kelompok penyuluhan dilakukan dengan membagi dua kelompok karena dalam penelitian ini terdapat dua media . subjek dalam penelitian ini adalah siswa-

siswi kelas IV A&B SDN Lengkong yang berjumlah 68 orang yang setiap kelas nya ada 34 siswa. Maka dari itu untuk penentuan kelompoknya ngambil perwakilan satu orang dari kelas IVA dan IVB . setelah itu perwakilan dari setiap kelasnya ngambil kertas yang sudah di siapkan dan hasilnya kelas IVA kelompok media *Flipchart* dan kelas IVB kelompok media video.

2) Pemberian soal *pretest*

Pretest merupakan pertanyaan berupa soal latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, yang di ukur sebelum diberikan penyuluhan.

3) Pemberian penyuluhan

Penyuluhan ini yaitu diberikan pemaparan mengenai kesehatan gigi dan mulut meliputi pengertian kesehatan gigi dan mulut, pengertian rongga mulut dan fungsi mulut, stuktur gigi,jenis dan fungsi gigi,penyakit kelainan yang timbul dalam rongga mulut,faktor penyebab terjadinya gigi rusak atau gigi berlubang dan cara pencegahan dengan merawat kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar.yang disampaikan melalui bantuan media *flipchart* dan video. Dalam pemberiann penyuluhan dilakukan bersama dengan durasi 20 menit per media dan dilakukan pada hari yang sama .

4) Pemberian soal *posttest*

Posttest merupakan berupa soal latihan berupa soal yang sama digunakan pada saat *pretest*. hal ini bertujuan untuk mengetahui penyuluhan kesehatan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki oleh individu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut, yang di ukur sesudah diberikan penyuluhan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (pengeditan)

Editing adalah tahap peneliti terhadap data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian di teliti terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisiannya.

b. *Scoring* (Pemberian Skor)

Scoring adalah memberikan skor untuk variabel pengetahuan yang diperoleh dari tes pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut baik *pre test* and *post test* yang diisi oleh murid. Selanjutnya diperiksa dan diberikan nilai untuk setiap jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0.

c. *Entry data*

Entry data adalah memasukan data dan mengelola data dengan menggunakan aplikasi pada komputer yaitu *Software*

*Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows
Cleaning*

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan tabel guna memudahkan dalam proses analisis.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan Komputer dengan program SPSS for Windows dan diinterpretasikan lebih lanjut.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, diantaranya :

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi, mean, median, maksimal, minimal dan Standar deviasi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat nilai selisih pengetahuan murid sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Data yang diperoleh melalui soal tes pengetahuan, kemudian dianalisis untuk mengetahui perbedaan efektivitas media dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media *flipchart* dan video. uji statistik yang digunakan yaitu uji homogenitas dengan berdistribusi homogen dengan hasil signifikan dengan nilai *pretest* yaitu 0.333 ($p > 0.05$) (lampiran

5). Karena dari hasil uji homogenitas nilai *pretest* menunjukkan homogen maka dapat diasumsikan bahwa nilai awal semua siswa sama. Lalu dilakukan analisis selanjutnya menggunakan data nilai selisih *pre-post test*.

Hasil yang dilakukan uji normalitas pada nilai selisih *pre-post test* menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, berdasarkan hasil uji normalitas data berdistribusi normal dengan nilai $p = 0,054$ ($p > 0.05$). uji homogenitas juga dilakukan pada nilai selisih *pre-post test* dengan nilai $p = 0.194$ ($p > 0.05$).

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan efektifitas media *flipchart* dan video sebagai media penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut maka diketahui nilai selisih dari *pre-post test* kedua kelompok dan berdistribusi normal dan homogen. Maka selanjutnya uji T independen .